

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah PT. Kertas Padalarang mengalami kerugian pada tahun 2008. Hal itu dikarenakan PT. Kertas Padalarang sudah berhenti memproduksi karena kesulitan modal kerja, selain kesulitan modal kerja, perusahaan ini merugi juga dikarenakan likuiditas dari tunggakan pajak masa lalu yaitu tahun 2000 sampai dengan tahun 2009, kesulitan akses sumber pendanaan, dan keterbatasan produktifitas mesin terjadi karena kondisi peralatan produksi pada umumnya telah berusia tua dan ketinggalan teknologi. Hal ini menimbulkan ketidakefisienan akibat biaya perawatan yang mahal. Sedangkan permintaan konsumen terus berubah cepat, sehingga dari segala permasalahan tersebut mengakibatkan kerugian perusahaan yang terus-menerus secara kumulatif, hingga mendekati nilai saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi modal pada PT. Kertas Padalarang tahun 2013. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang akan dialami oleh subyek penelitian. Dalam hal ini peneliti menyajikan data hasil dokumentasi pada laporan keuangan PT. Kertas Padalarang dalam lembar lampiran kemudian dianalisa serta dibahas pada Bab IV dengan menggunakan Landasan Teori yang peneliti sajikan pada Bab II.

Hasil penelitian bahwa adanya perbedaan setelah PT. Kertas Padalarang di restrukturisasi modal, dapat terlihat pada hasil dari analisis SWOT dan *financial distress*. Perusahaan harus mengoptimalkan strategi restrukturisasi modal ini untuk membuat kinerja keuangan menjadi meningkat dikarenakan harus ada sinergi yang didapat oleh perusahaan.

Kata kunci : Restrukturisasi Modal, Kondisi Keuangan